

Nady Al-Adab:

Jurnal Bahasa Arab

Volume 21 Issue 1 Maret 2024

ISSN Print: 1693-8135 | ISSN Online: 2686-4231

Penerbit: Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

Nationally Accredited Journal, Decree No. 200/M/KPT/2020

This Work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pembelajaran Maharatul Kalam Berbasis Media Alef di Madrasah Tsanawiyah

Sahrul Muhamad¹, Abdul Muntaqim Al Anshory², R. Taufiqurrochman³, Alfarizi Farhan Mokoagow⁴

¹ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia. e-mail: alulmuhamad0312@gmail.com

² UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia. e-mail: abdulmuntaqim@bsa.uin-malang.ac.id

³ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia. e-mail: taufiq@uin-malang.ac.id

⁴ IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia. e-mail: alfarizimokoagow235@gmail.com

Abstrak

Seiring perkembangan zaman, media sudah menjadi kebutuhan dalam pendidikan. Media pembelajaran merupakan alat yang berperan sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Untuk itu perlu diperhatikan bagaimana proses media yang digunakan dalam pembelajaran, termasuk media pembelajaran bahasa Arab. Salah satu media bahasa Arab yang hadir belakangan ini yaitu Alef. Media Alef adalah salah satu inovasi media pembelajaran yang dihadirkan oleh Kementerian Agama (Kemendiknas) sebagai program pembelajaran digital dengan mendukung penggunaan teknologi yang dipakai pada proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan Media Alef dalam pembelajaran maharatu kalam, faktor pendukung dan penghambat, dan respon para siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah mix method. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Data kualitatif dianalisis menggunakan metode deskriptif, untuk memperoleh informasi terkait dengan pembelajaran maharatu kalam menggunakan platform Alef. Adapun data kuantitatif digunakan untuk mengetahui respon siswa. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa-siswi MTs Negeri 2 Kotamobagu tahun pelajaran 2022/2023. Sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 65 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan Media Alef dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran maharatu kalam, yaitu Media Alef menyajikan materi kepada siswa dengan menghadirkan video pembelajaran dalam bentuk animasi dan percakapan yang menarik, (2) faktor pendukung yang ditemukan ialah terdapat lab komputer, proyektor seperti LCD, dan jaringan wifi di madrasah, adapun faktor penghambat ialah jaringan yang kurang lancar, (3) berdasarkan respon siswa, media alef sangat mendukung dan memudahkan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya maharatu kalam, hal ini diperoleh dari pembagian kuesioner kepada siswa dengan mendapat respon yang positif dari seluruh pernyataan yang disajikan. Dengan demikian, Alef dapat menjadi media yang efektif dalam pembelajaran maharatu kalam.

Kata Kunci: Pembelajaran Maharatu Kalam; Media Alef; Respon Siswa

1. Pendahuluan

Keberhasilan dalam sebuah pembelajaran dapat terjadi karena seorang pendidik memiliki inovasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendidik kiranya perlu menerapkan ide-ide cemerlang dalam setiap kegiatan mengajar sehingga yang menjadi target dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik (Abdurochman, 2017: 147). Sama halnya pada kegiatan belajar mengajar yang lain, guru dituntut untuk menguasai suatu keahlian dalam mengembangkan kreativitasnya di dalam pembelajaran bahasa (Suyatno, 2020). Penerapan pembelajaran yang kreatif dapat dikatakan menyenangkan jika dalam prosesnya mampu menciptakan suasana yang baik bagi siswa, selain itu pembelajaran dikategorikan menarik ketika ia memiliki faktor dorongan agar siswa belajar (Vandayo & Hilmi, 2020: 217), tak terkecuali pembelajaran bahasa Arab.

Pada pembelajaran bahasa Arab terdapat salah satu *maharah* atau keterampilan di mana keterampilan tersebut mendukung kemampuan yang harus dikuasai siswa sebagai bahan komunikasi atau kemampuan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Keterampilan yang dimaksud adalah *Maharatul Kalam* (Syamaun, 2015: 348). *Maharatul kalam* merupakan keterampilan dalam memanifestasikan bunyi-bunyi artikulasi yang lahir dari ekspresi seseorang dalam menyampaikan pokok pikirannya seperti ide, gagasan, opini, atau hal semacamnya kepada lawan bicara (Munthe et al., 2022). *Maharatul kalam* semestinya dimiliki oleh setiap pembelajar bahasa Arab.

Keterampilan berbicara (*maharatul kalam*) menjadi unsur penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa karena pada dasarnya *maharatul kalam* menjadi salah satu keterampilan yang rumit dalam berbahasa (Nalole, 2018: 130). Maksud dari kemampuan berbahasa yang rumit adalah seseorang dalam menerapkan *maharatul kalam* tersebut harus mengutarakan ide pikirannya dan perasaannya dengan menghadirkan kata-kata atau kalimat yang tepat (Meishanti et al., 2020), berdasarkan tinjauan dari sistem gramatikal (*nahwu*), bunyi bahasa, dan aspek-aspek kebahasaan lainnya seperti mendengar, membaca, dan menulis.

Kemahiran berbicara (*maharatul kalam*) memiliki lingkup yang mendukung terlaksananya kemahiran tersebut yaitu; keterampilan mendengarkan (reseptif), keterampilan mengucapan (produktif), dan kompetensi tentang kosakata dan struktur kalimat dalam membantu siswa untuk menyampaikan atau mengungkapkan maksud dari ide pikirannya (Paputungan, 2020). *Maharatul kalam* memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan yang telah dipelajari. Maksudnya adalah mengungkapkan pesan agar dapat diterima kepada lawan bicara dengan mengedepankan aspek sosial (Sarbai & Hasanah,

2021). Metode ini memberikan ruang pada siswa agar mengekspresikan bahasa Arab berdasarkan keadaan yang dialami melalui sikap spontanitas kreatif disertai dengan penguasaan tata bahasa (Nur, 2017: 178). Sederhananya ialah ia mampu berkomunikasi dengan memerhatikan konteks baik dari kapan, di mana dan dengan siapa dia berbicara.

Ada banyak cara yang dapat menjadi solusi bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, salah satunya yaitu dengan merevitalisasi model konvensional kepada media pembelajaran terbaru, menarik dan edukatif, sehingga mampu untuk menjembatani proses penyampaian materi dan kemampuan memahami pelajaran (Wahyuni, 2021: 102). Istilah media pembelajaran mempunyai pengertian luas yaitu media pembelajaran menjadi alat dalam penyajian materi berupa buku, *tape recorder*, gambar, *video camera*, *video recorder*, film, dan komputer (Mahmuda, 2018: 131). Dengan demikian, media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang berisi tentang materi yang akan diajarkan kepada siswa pada proses pembelajaran.

Media pembelajaran memberikan banyak pengaruh terhadap pembelajaran bahasa Arab (Rahmayanti et al., 2024), termasuk Alef. Media platform Alef adalah salah satu inovasi media pembelajaran yang dihadirkan oleh Kementerian Agama (Kemenag) sebagai platform pembelajaran digital dengan memanfaatkan penggunaan teknologi yang dipakai dalam proses pembelajaran (Herawati, 2022: 512). Media ini memiliki tujuan agar dapat memberikan pembelajaran yang modern dan lebih mendominasi keterlibatan siswa pada proses belajar yang mandiri.

Media Alef ini memiliki beragam *tools* yang terbilang canggih lewat konsep belajarnya yang menyenangkan. Fitur pelajaran pada platform Alef disajikan dalam berbagai macam bentuk seperti game, video dan kuis interaktif dengan maksud siswa selalu terhibur dan terdorong untuk belajar. Melalui inovasi media Alef, media ini bisa memudahkan guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran yang fleksibel untuk bisa digunakan kapan dan di mana saja (Fahril, dkk. 2022: 71). Platform Alef mendukung pembelajaran jarak jauh dan juga bisa menjadi platform yang dapat digunakan untuk pembelajaran secara langsung.

Berangkat dari pemaparan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Maharatul Kalam Berbasis Media Alef di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotamobagu”. Kontribusi penting pada penelitian ini adalah pemanfaatan media platform Alef sangat penting untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab siswa. Melihat perkembangan zaman berkemajuan teknologi cukup masif dalam dunia pendidikan (Muhamad

et al., 2023), platform Alef menjadi acuan utama dalam mengaplikasikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang modern.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang sama membahas tentang lingkup ini. Pertama, penelitian (Herawati, 2022) dengan judul, “Penerapan Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education pada Pembelajaran Matematika”. Hasil penelitian ini membahas tentang pembelajaran matematika sangat mudah diterapkan pada siswa dengan menggunakan media Alef, sebab media Alef mendukung pembelajaran baik secara langsung ataupun *online*. Kedua, penelitian serupa oleh (Nuroh & Ubaidillah, 2023) yakni “Penggunaan Media Pembelajaran Alef Education terhadap Penguasaan *Maharah Istima*”. Hasil penelitian ini membahas tentang penguasaan *maharatul istima*’ dengan menggunakan media pembelajaran Alef. Platform Alef sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mendengar karena di dalam platform Alef tersedia fitur-fitur berupa audio, audio visual, dan audio animasi dimana fitur-fitur tersebut memudahkan siswa belajar mandiri untuk meningkatkan kemampuan mendengar atau *maharatul istima*’ mereka.

Ketiga, penelitian (Kasriatin, 2023) mengangkat tema “Meningkatkan Keterampilan Berbicara (*Maharat Al-Kalam*) Bahasa Arab Melalui Media Powerpoint Kelas VIII-E MTsN 4 Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran Power Point dapat meningkatkan *maharatul kalam* siswa. Keempat, penelitian (Wahyuni, 2022) berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Vlog untuk Meningkatkan *Maharah Kalam* Mahasiswa”. Penelitian ini memberikan hasil bahwa media vlog merupakan media yang efektif untuk pembelajaran *maharatul kalam* dengan banyak kelebihan, di antaranya mudah digunakan, ekonomis dan menambah keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi. Kelima, penelitian (Fasehah et al., 2023) tentang “Persepsi Siswa Madrasah Tsanawiyah Terhadap Penggunaan Laptop Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan dari siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Ma’had Al-Zaytun memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab.

Adapun fokus pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan, faktor pendukung dan penghambat, serta respon siswa dalam pembelajaran *maharatul kalam* berbasis Media Alef di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotamobagu.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian pada kajian ini adalah penelitian mix method. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam mendeskripsikan proses penerapan media Alef dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya *maharatul kalam*. Adapun, metode kuantitatif digunakan dalam

menghitung hasil respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media Alef. Setelah mendapatkan hasil kedua jenis data tersebut kemudian disajikan secara deskriptif. Jika dilihat dari tujuannya untuk mendeskripsikan data yang tersistematis pada objek yang diteliti, maka penelitian ini bersifat deskriptif (Mira, dkk. 2021). Teknik pengumpulan data penelitian ialah observasi, wawancara, dan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Negeri 2 Kotamobagu tahun ajaran 2022/2023. Adapun jumlah sampelnya yaitu sebanyak 65 siswa.

Pengumpulan data menggunakan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi kepada guru bahasa Arab terkait penerapan Media Alef dalam pembelajaran bahasa Arab, dan faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan di dalam kelas. Adapun kuesioner disebar kepada siswa melalui *google form* sebagai tujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan permasalahan pembelajaran *maharatul kalam* menggunakan platform Alef (Nashrullah, 2021). Kuesioner adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data melalui penyebaran beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang menghasilkan data, sehingga peneliti dapat mengolahnya (Prasetyo, 2014). Adapun metode analisis data menggunakan analisis data deskriptif (Fadli, 2021), untuk memberikan pemahaman mendasar dan menyajikan data yang telah diperoleh.

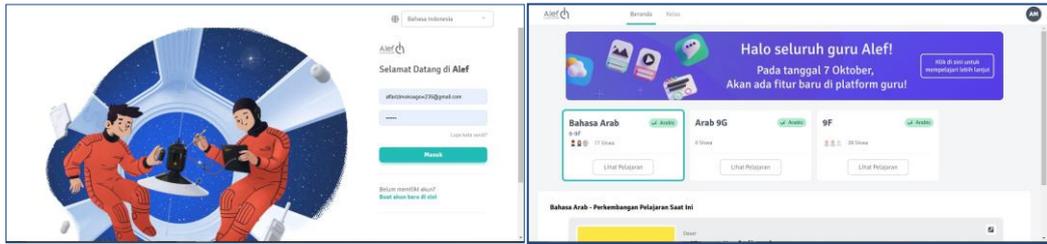
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penerapan Media Alef Education dalam Pembelajaran Bahasa Arab di dalam Kelas

Media Alef Education yang digunakan oleh guru di MTs N 2 Kotamobagu dalam pembelajaran bahasa Arab terhitung sudah diterapkan sejak ajaran baru pada bulan Juli 2022.

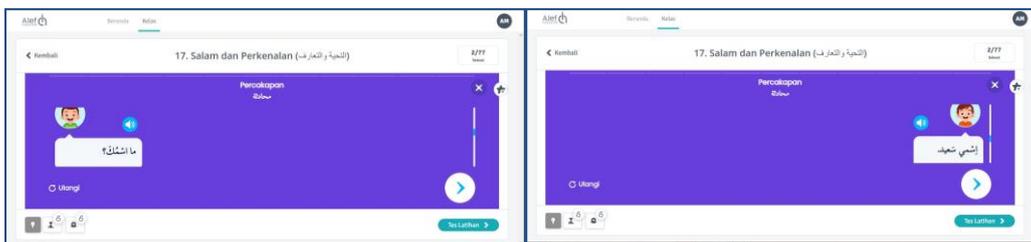
Langkah penerapan Media platform Alef terdiri dari:

- a. Guru membuat akun Alef Guru
- b. Setelah mengisi format untuk pembuatan akun, melalui fitur Informasi kelas, guru dapat membuat kelas siswa.
- c. Setelah kelas Alef *online* terbentuk, selanjutnya *link* kelas dibagikan melalui grup *Whatsapp* oleh guru kepada siswa.
- d. Siswa kemudian mengakses *link* untuk pembuatan akun. Agar lebih mempermudah siswa yang belum mengenal Media Alef, maka guru dapat membimbing secara langsung siswanya dalam pembuatan akun.
- e. Selanjutnya pada proses belajar secara langsung, pembelajaran dengan Media Alef dapat dibimbing dan dipantau langsung oleh pengajar di kelas dengan memanfaatkan internet yang terkoneksi dengan perangkat yang digunakan.



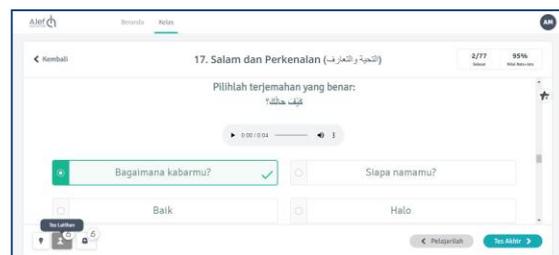
Gambar 1. Tampilan Login Media Alef

Adapun proses penerapan Media Alef dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *maharatul kalam*, yaitu Media Alef menyajikan materi kepada siswa dengan menghadirkan video pembelajaran dalam bentuk animasi dan percakapan yang menarik menggunakan gambar dan suara yang interaktif, kemudian siswa diberikan arahan untuk mengikuti percakapan dari audio yang keluar dari video tersebut, dengan begitu siswa dilatih untuk berbicara menggunakan bahasa Arab.



Gambar 2. Tampilan Pembelajaran *Maharatul Kalam*

Selain isi dan tampilan media yang menarik dan interaktif, Media Alef memiliki fitur konten evaluasi dan penilaian, dalam tiap pembelajaran terdapat item kartu pelajaran, dari kartu pelajaran tersebut terdapat fitur-fitur yang disajikan, satu di antaranya yaitu fitur evaluasi. Untuk model evaluasinya, Media Alef menyajikan soal-soal yang menuntun siswa untuk mengulang serta lebih memperdalam materi, contoh soal dalam pembelajaran *maharatul kalam*, berupa sambung percakapan, *tajim hiwar*, dan siswa diperintahkan ikut mengutarakan kembali *hiwar* yang sudah dipelajari. Setelah menyelesaikan soal evaluasi di Media Alef, guru bahasa Arab meminta siswa untuk mempraktikkan di depan kelas tentang materi yang sudah mereka pelajari di Media Alef Education.



Gambar 3. Tampilan Evaluasi pada Pembelajaran *Maharatul Kalam*

3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Pemanfaatan Media Alef ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini tentu didukung dengan ketersediaan fasilitas yang ada di MTs N 2 Kotamobagu yaitu terdapat lab komputer, proyektor seperti LCD, dan jaringan wifi sekolah. Dengan demikian, siswa dimudahkan dalam menggunakan media tersebut. Selain itu, media ini memudahkan guru dalam menyajikan materi pembelajaran agar lebih menarik, kreatif, dan inovatif, dengan begitu siswa akan lebih bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar dan mudah memahami materi.

Faktor pendukung lain dari segi isi mediana, dalam menggunakan media Alef ini guru bisa melihat seberapa jauh perkembangan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang terdapat di Alef, kemudian guru juga dapat memantau kemampuan siswa dalam menguasai materi-materi yang disajikan pada Media Alef.

Faktor penghambat yang paling sering ditemui guru dalam menggunakan Media Alef ini terletak pada jaringan internet yang tidak lancar sehingga akan menghambat proses pembelajaran. Kekurangan Media Alef yang signifikan adalah masalah jaringan, sebab Media Alef sendiri membutuhkan jaringan untuk mengoperasikannya, dengan kendala akses jaringan internet yang kurang bagus, maka penyajian materinya pun akan kurang lancar.

3.3. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Alef

Untuk melihat respon siswa terhadap Media Alef dalam pembelajaran bahasa Arab, data dikumpulkan dengan menyebarkan angket lewat *google form*. Reponden berjumlah 65 orang siswa kelas IX di MTs N 2 Kotamobagu, Sulawesi Utara. Selengkapnya adalah sebagai berikut:

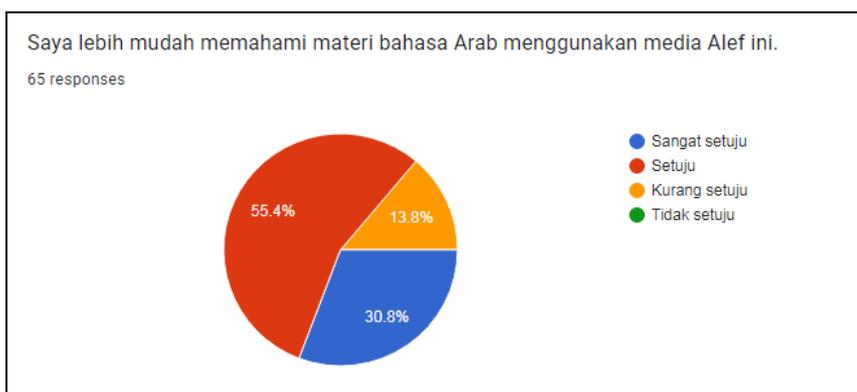


Berdasarkan hasil angket respon 65 siswa di atas, diketahui bahwa 29.2% siswa memberikan pernyataan sangat setuju media pembelajaran berbasis Alef dapat memudahkan mereka dalam belajar bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara (*maharatul kalam*), 63.1% siswa setuju dengan pertanyaan tersebut, sedangkan 7.7% siswa

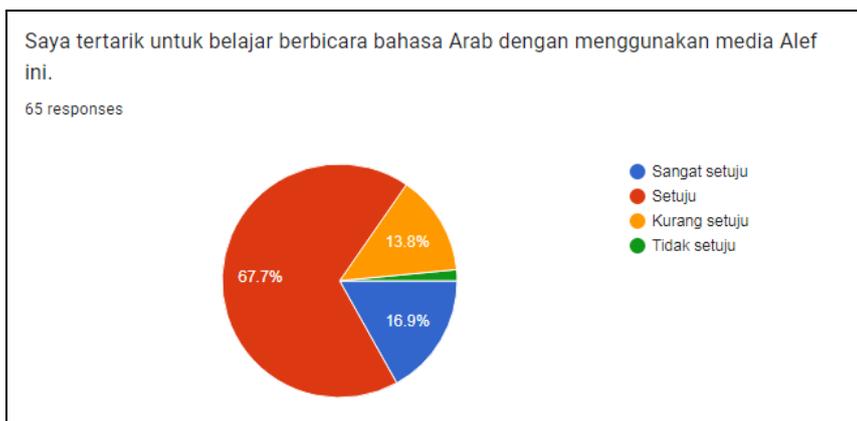
menyatakan kurang setuju, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Alef dapat memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara (*maharatul kalam*).



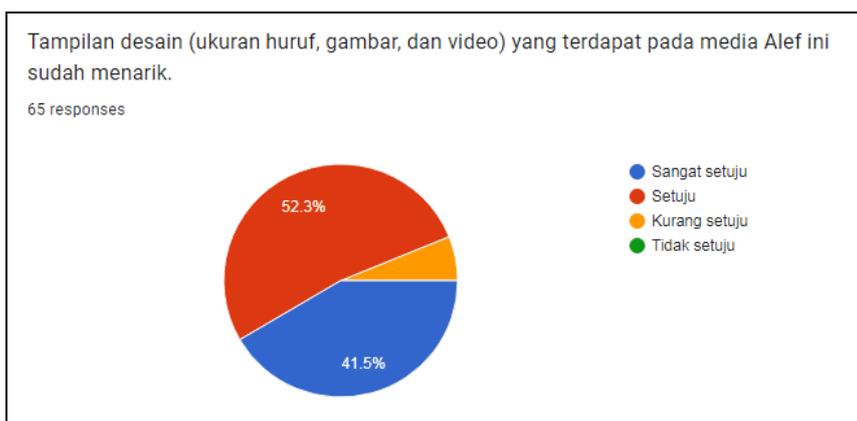
Berdasarkan diagram di atas, dapat dideskripsikan bahwa 24.6% siswa menyatakan sangat setuju Media Alef dapat memberikan semangat kepada mereka dalam belajar bahasa Arab, khususnya keterampilan berbicara (*maharatul kalam*), 70.8% siswa menyatakan setuju dengan pertanyaan tersebut, adapun yang memilih kurang setuju 4.6% siswa, dan tidak ada siswa yang memilih tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik simpulan bahwa siswa MTs N 2 Kotamobagu menyatakan Media Alef dapat memberikan semangat kepada mereka dalam belajar bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara.



Hasil respon menggunakan angket menunjukkan data, bahwasannya 30.8% siswa sangat setuju bahwa mereka lebih mudah memahami materi bahasa Arab menggunakan Media Alef, dan 55.4% siswa setuju atas pernyataan tersebut, sedangkan 13.8% siswa menyatakan kurang setuju akan penggunaan Media Alef menjadikan materi lebih mudah dipahami. Terbukti dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya lebih dominan siswa setuju Media Alef dapat memudahkan mereka untuk memahami materi bahasa Arab.



Berdasarkan hasil respon siswa terhadap ketertarikan untuk belajar berbicara bahasa Arab melalui Media Alef ini 65 siswa memberikan respon yaitu 16.9% siswa menyatakan sangat setuju bahwa dengan menggunakan Media Alef ini dapat membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar berbicara bahasa Arab, 67.7% siswa memberikan respon setuju bahwa mereka tertarik belajar berbicara bahasa Arab lewat Media Alef, adapun 13.8% siswa memberikan respon kurang setuju bahwa Media Alef ini dapat membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar berbicara bahasa Arab, dan 1.5% siswa menyatakan tidak setuju atas pernyataan tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan siswa lebih tertarik untuk belajar berbicara bahasa Arab dengan memanfaatkan Media Alef.



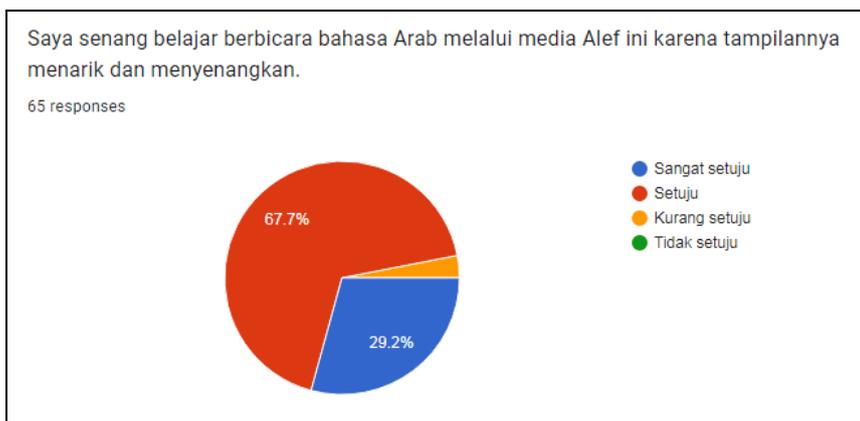
Berdasarkan hasil angket respon 65 siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa 41.5% siswa menyatakan sangat setuju media pembelajaran berbasis Alef memiliki tampilan desain yang menarik, dan 52.3% siswa setuju dengan pertanyaan tersebut, sedangkan 6.2% siswa menyatakan kurang setuju, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa Tampilan desain (ukuran huruf, gambar, dan video) yang terdapat pada Media Pembelajaran Alef ini sudah menarik.



Berdasarkan diagram di atas, dapat dideskripsikan bahwa 38.5% siswa menyatakan sangat setuju bahasa yang digunakan pada Media Alef jelas dibaca dan mudah dipahami, dan 55.4% siswa menyatakan setuju dengan pertanyaan tersebut, adapun yang memilih kurang setuju 6.2% siswa, dan tidak ada siswa yang memilih tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa MTs N 2 Kotamobagu menyatakan bahasa yang digunakan pada Media Alef ini jelas dibaca dan mudah untuk dipahami.



Hasil respon menggunakan angket menunjukkan data, bahwasannya 35.4% siswa sangat setuju bahwa petunjuk/instruksi yang terdapat dalam Media Alef ini mudah dioperasikan, dan 56.9% siswa setuju atas pernyataan tersebut, sedangkan 7.7% siswa menyatakan kurang setuju, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju atas pernyataan tersebut. Terbukti dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya lebih dominan siswa yang setuju petunjuk/instruksi yang terdapat dalam Media Alef ini mudah untuk dioperasikan.



Berdasarkan hasil respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan Media Alef ini, ada 65 siswa memberikan respon yaitu 29.2% siswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka lebih senang belajar berbicara bahasa Arab melalui media Alef ini, 67.7% siswa memberikan respon setuju bahwa mereka senang belajar berbicara bahasa Arab melalui media Alef, adapun 3,1% siswa memberikan respon kurang setuju bahwa Media Alef ini dapat membuat siswa menjadi senang untuk belajar berbicara bahasa Arab, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju atas pernyataan tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa lebih senang untuk belajar berbicara bahasa Arab menggunakan Media Alef.



Berdasarkan hasil angket respon 65 siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa 41.5% siswa menyatakan sangat setuju media pembelajaran berbasis Alef dapat mereka gunakan secara mandiri, dan 38.5% siswa setuju dengan pertanyaan tersebut, sedangkan 15.4% siswa menyatakan kurang setuju bahwa penggunaan Media Alef dapat dioperasikan sendiri tanpa bantuan orang lain, dan 4.6% siswa menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari data di atas bahwa penggunaan Media Alef ini dapat dioperasikan siswa sendiri tanpa bantuan orang lain.



Berdasarkan diagram tersebut, dapat dideskripsikan bahwa 33.8% siswa menyatakan sangat setuju pembelajaran menggunakan Media Alef sangat dibutuhkan dalam belajar bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab, dan 58.5% siswa menyatakan setuju dengan pertanyaan tersebut, adapun yang memilih kurang setuju 7.7% siswa, dan tidak ada siswa yang memilih tidak setuju akan pernyataan tersebut. Berdasarkan hasil pada diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa MTs N 2 Kotamobagu menyatakan pembelajaran menggunakan Media Alef sangat dibutuhkan dalam belajar bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan *maharatul kalam*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data–data yang dihasilkan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa (1) proses penerapan Media Alef dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *maharatul kalam*, yaitu Media Alef menyajikan materi kepada siswa dengan menghadirkan video pembelajaran dalam bentuk animasi dan percakapan yang menarik menggunakan gambar dan suara yang interaktif, kemudian siswa diberikan arahan untuk mengikuti percakapan dari audio yang keluar dari video tersebut, dengan begitu siswa dilatih untuk berbicara menggunakan bahasa Arab. (2) Faktor pendukung yang ditemukan ialah terdapat lab komputer, proyektor seperti LCD, dan jaringan wifi di madrasah, adapun faktor penghambat yang paling sering dijumpai ialah jaringan internet yang kurang lancar. (3) Respon terhadap Media Alef dalam pembelajaran diperoleh dari pembagian kuesioner kepada siswa bahwa sebanyak 63.1% siswa setuju platform Alef diterapkan pada proses pembelajaran bahasa Arab, 70.8% siswa setuju bahwa media *Alef* dapat memberikan semangat dalam belajar bahasa Arab, 55.4% siswa setuju bahwa media platform *Alef* dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran, 67.7% siswa memberikan respon setuju bahwa mereka tertarik belajar berbicara bahasa Arab lewat Media Alef, 52.3% siswa menyatakan sangat setuju media pembelajaran berbasis Alef memiliki tampilan desain yang menarik, 55.4% siswa menyatakan sangat setuju bahasa yang digunakan

pada Media Alef jelas dibaca dan mudah dipahami, 56.9% siswa sangat setuju bahwa petunjuk/instruksi yang terdapat dalam Media Alef ini mudah dioperasikan, 67.7% siswa memberikan respon setuju bahwa mereka senang belajar berbicara bahasa Arab melalui media Alef, 38.5% siswa menyatakan sangat setuju media pembelajaran berbasis Alef dapat mereka gunakan secara mandiri, dan 58.5% siswa menyatakan sangat setuju pembelajaran menggunakan Media Alef sangat dibutuhkan dalam belajar bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab. Keseluruhan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *maharatul kalam* berbasis Media Alef terbukti mendukung dan membantu proses belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Arab, terkhusus *maharatul kalam*.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu, media pembelajaran berbasis Media Alef untuk pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan atau hasil belajar siswa terhadap penggunaan media ini dan perlu dianalisis dengan menguji hipotesis menggunakan metode kuantitatif pengaruh media ini terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa, baik kemampuan mendengar, berbicara, membaca, maupun menulis.

Referensi

- Abdurochman. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan. *Journal of Elementary Education*, 2(2), 147–160.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fahril, D. (2022). Implementation Of The Problem-Based Learnings Model Help Alef Education in MTs As'adiyah Uloe. *Jurnal Of Islamic Studies*, 1(1), 54–70.
- Fasehah, D. A., Peranginangin, H., & Susiawati, I. (2023). Persepsi Siswa Madrasah Tsanawiyah Terhadap Penggunaan Laptop Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(4), 3108–3116.
- Herawati. (2022). Penerapan Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Dimensi Matematika*, 5(2), 509–524.
- Kasriatin. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharat Al-Kalam) Bahasa Arab Melalui Media Powerpoint Kelas Viii-E Mtsn 4 Sidoarjo. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(3), 187–194.
- Mahmuda, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal An-Nabighoh*, 20(1), 130–138.
- Meishanti, O. P. Y., Rahmawati, R. D., & Nafingah, N. (2020). Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/1037>

- Mira, R., Saragih, B., Matondang, K., & Wati, N. (2021). Respon Siswa MTs Swasta Al-UMM terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Corona. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1729–1738.
- Muhamad, S., Fitriani, L., & Aziz, A. (2023). Metode Teams Games Tournament Berbantuan Media Quizizz dalam Pembelajaran Mufradat untuk Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam*, 6(2), 174–185. <https://doi.org/10.26555/insyirah.v6i2.9425>
- Muhammad Nashrullah. (2021). Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda). *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.553>
- Munthe, S., Bambang, B., & ... (2022). Pembelajaran Mufradat dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Santri di Pondok Pesantren. *Naskhi: Jurnal Kajian ...*, 4(2), 22–31. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1194>
- Nalole, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al Minhaj*, 1(1), 129–145.
- Nur, H. (2017). Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(2), 177–187.
- Nuroh, N., & Ubaidillah. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Alef Education Terhadap Penguasaan Maharah Istima'. *Al-Ittihad : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 15(2), 156–170. <https://doi.org/10.32678/alittihad.v15i2.8913>
- Paputungan, M. Z. (2020). Strategi Pengembangan Maharah Al-Kalam Siswa Dalam Mata Pelajaran Muhadatsah Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v2i1.2221>
- Prasetyo, I. (2014). Teknik Analisis Data dalam Research and Development. *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan 6 (2014): 11*, 11.
- Rahmayanti, I., Muhamad, S., Udin, Y. La, Nashihah, D., & Qomari, N. (2024). Pengembangan Formative Sebagai Media Evaluasi Maharah al Qira'ah Siswa Kelas X MAN Kota Batu Malang. *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language*, 4(1), 257–278. <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.4134>
- Sarbaini, A., & Hasanah, A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pendidikan Karakter pada Mata Kuliah Maharatul Kalam. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v4i02.3167>
- Suyatno. (2020). Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(1), 12–26. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i1.51>

- Syamaun, N. (2015). Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4(2), 343–359.
- Vandayo, T., & Hilmi, D. (2020). Implementasi Pemanfaatan Media Visual untuk Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(2), 217–236. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i2.3873>
- Wahyuni, D. (2021). Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Metode Edukatif Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Aliyah (MA). *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 18(2), 102–110.
- Wahyuni, W. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Vlog untuk Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling ...*, 4(5), 8151–8159. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7997>